



# LAPORAN

TRACER STUDY LULUSAN 2015  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN



## **LAPORAN TRACER STUDY PRODI MSP TAHUN 2017**

### **Pelindung:**

Prof. Dr. Ir. Diana Arfiati, M.S. – Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

### **Penanggung Jawab:**

Ir. Sukandar, MP – Pembantu Dekan III Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Gugus Jaminan Mutu (GJM) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

### **Ketua Pelaksana:**

Dr. Asus Maizar Suryanto H., S.Pi, MP

### **Penyusun Laporan:**

Nanik Retno Buwono, S.Pi, MP

Andi Kurniawan, S.Pi, M.Eng., D.Sc

Dr. Ir. Agus Tjahjono, MS

Dr. Ir. Anthon Efani, MP

Feni Iranawati, SPi, M.Si, Ph.D

Syarifah Hikmah Julinda Sari, S.Pi, M.Sc

### **Pendukung Teknis:**

Muchlis Zainudin Arif., A.Md

Nanang Wijayanto, ST.

Gunawan Widi Ismardianto, S.Kom

## **SAMBUTAN DEKAN**

Prof. Dr. Ir. Diana Arfiati, M.S.

Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

*Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Puji syukur kita haturkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan berkah sehingga kita terus dapat berkarya untuk perbaikan kualitas Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, khususnya Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan. Sebagai program studi yang terus berkembang, maka diperlukan pemantauan hasil belajar dari alumni dan stakeholder terkait. Hal ini mengacu pada standar yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Tracer study merupakan sarana untuk memfasilitasi kebutuhan tersebut sehingga dapat digunakan untuk terus melakukan perbaikan dan perubahan untuk menjadi program studi yang lebih unggul baik itu di tingkat nasional maupun internasional. Tracer study menjadi sarana komunikasi dan bentuk keterlibatan alumni dan stakeholder (khususnya pengguna alumni) dalam memberikan masukan terkait berbagai aspek pengelolaan program studi, terutama kompetensi yang diperlukan untuk mampu bersaing dan berperan aktif dalam dunia kerja.

Akhirnya semua kritik dan saran untuk perbaikan dan pengembangan Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan merupakan sumbangsih yang sangat berharga dari alumni dan stakeholder. Atas segala sumbangsih tersebut kami menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya. Semoga segala upaya baik untuk peningkatan kualitas Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan mendapatkan kemudahan dari Allah SWT. Aaminn.

*Wassalamualaiku warohmatullahi wabarokatuh*

Malang, 16 Maret 2017

Prof. Dr. Ir. Diana Arfiati, M.S.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah atas segala rahmat-Nya sehingga laporan tracer studi Prodi MSP UB 2017 dapat diselesaikan dengan baik. Beberapa hal menjadi perhatian utama dalam hasil tracer studi saat ini adalah tingkat partisipasi alumni dalam tarcer studi yang sangat meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan semakin berkembangnya design pelaksanaan tracer studi sehingga meningkatkan daya serap informasi dari alumni untuk feedback perbaikan internal Prodi MSP UB.

Tingkat partisipasi yang meningkat signifikan tidak terlepas dari pengelolaan tracer studi yang semakin diperbaiki sehingga dapat merencanakan timing dan design tracer studi dengan lebih baik. Timing dalam tracer studi adalah faktor yang sangat penting dipertimbangkan. Kemudahan dan kenyamanan dalam survey tracer studi ini membawa implikasi positif pada partisipasi yang meningkat cepat dari berbagai bidang. Namun demikian, design sistem tracer studi dikembangkan UB masih dapat dioptimalkan lagi dengan evaluasi-evaluasi lebih lanjut sehingga tingkat partisipasi tracer studi akan semakin tinggi. Tindak lanjut perbaikan diperlukan untuk terus menyempurnaan tracer study sehingga dapat digunakan secara lebih optimal.

Akhirnya kritik dan saran diperlukan dalam melengkapi dan meningkatkan kualitas laporan tracer study.

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	1
SAMBUTAN DEKAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI .....	4
DAFTAR GAMBAR.....	5
DAFTAR TABEL .....	6
I. PENDAHULUAN.....	7
1.1 Konsep dan Ruang Lingkup Tracer Study.....	7
1.2 Tujuan .....	7
1.3 Penggunaan Tracer Study .....	7
II. METODE TRACER STUDY.....	9
2.1 Waktu Pelaksanaan Tracer Study .....	9
2.2 Pelaksanaan Tracer Study .....	9
2.3 Metode Pelaksanaan Tracer Study.....	9
III. PROFIL RESPONDEN TRACER STUDY PRODI MSP.....	10
3.1 Sebaran Domisili Responden Alumni.....	10
IV. MASA TRANSISI DAN JENIS PEKERJAAN ALUMNI .....	11
4.1 Lama Tunggu Pekerjaan Pertama Alumni.....	11
4.2 Kesesuaian Bidang Studi dan Bidang Pekerjaan .....	12
V. PENILAIAN PENGGUNA ALUMNI.....	14
5.1 Jumlah dan Kualifikasi Responden.....	14
5.2 Penilaian Kualitas Alumni .....	14
VI. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN .....	16
REFERENSI.....	17

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Sebaran domisili alumni berdasarkan provinsi.....	10
Gambar 4.1.1 Persentase responden pada kategori lama tunggu pekerjaan alumni lulusan 2015 .....	11
Gambar 4.1.2 Jumlah responden pada kategori lama tunggu pekerjaan alumni lulusan 2015 .....	11
Gambar 4.2.1 Persentase responden pada kategori kesesuaian bidang studi dan bidang pekerjaan alumni lulusan 2015 .....	12
Gambar 4.2.1 Persentase responden pada kategori kesesuaian bidang studi dan bidang pekerjaan alumni lulusan 2015 .....	13

## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Perbandingan jumlah lulusan tahun 2015, pengguna alumni dan lulusan yang dinilai .....	14
Tab 5.2 Penilaian kemampuan alumni 2015.....	14

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Konsep dan Ruang Lingkup Tracer Study

Paradigma dunia pekerjaan sekarang sangat dinamis dan kompetisi antar pekerja sangat tinggi. Hal ini menuntut perubahan kualitas Pendidikan yang terus terjadi mengikuti perkembangan dunia kerja. Salah satu aspek yang menjadi indikator kualitas perguruan tinggi adalah kualitas lulusan, khususnya hard skill dan soft skill.

Sistem Pendidikan di perguruan tinggi sangat menentukan kualitas alumni, khususnya berkaitan dengan pembentukan moral. Peran perguruan tinggi dalam menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi juga berperan dalam menghasilkan alumni yang mampu bersaing di dunia kerja. Kualitas program studi, sebagai unit terkecil organisasi tata Kelola Pendidikan, memegang peranan paling penting dalam membentuk karakter dan mentalitas mahasiswa dan lulusan sehingga harus terus meningkatkan produktivitas dan efisiensi system kerjanya (Bakhtiar & Latif, 2017).

Salah satu indikator yang menentukan kesuksesan perguruan tinggi adalah relevansi kompetensi dengan kebutuhan pekerjaan. Etika lulusan dengan cepat diserap oleh dunia kerja, maka relevansinya tinggi. (Kahn, Gamedze, & Oghenetega, 2019). Tracer study Prodi MSP didesain untuk mengevaluasi kesesuaian/relevansi program studi beserta seluruh metode pembelajarannya dengan kebutuhan dunia pekerjaan.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari tracer study Prodi MSP UB adalah sebagai berikut

1. Menjadi instrumen strategis menjaga koneksitas Prodi MSP UB dengan alumni.
2. Mengembangkan *data base* respon alumni atas kinerja pendidikan di Prodi MSP UB.
3. Memperoleh informasi tentang relevansi pembelajaran terhadap lingkungan kerja (job-market) maupun daya dukung dalam membekali alumni dalam *job-creator*.
4. Memperoleh informasi kebutuhan terkini yang diperlukan oleh dunia kerja serta strategi mencapainya.

## 1.3 Penggunaan Tracer Study

Penggunaan tracer study di Prodi MSP UB adalah:

1. Mendapatkan peta sebaran partisipasi kerja alumni baik dalam aspek lokasi maupun jenis pekerjaannya.
2. Menjadi bahan evaluasi bagi internal Prodi MSP UB dalam mengembangkan kapasitas manajemen dan kualitas pembelajaran.



3. Menjadi input penting bagi akreditasi institusi, terutama dalam menangkap market signal dari sisi alumni Prodi MSP UB.

## **II. METODE TRACER STUDY**

### **2.1 Waktu Pelaksanaan Tracer Study**

Pelaksanaan tracer study di Prodi MSP UB ini dilaksanakan mulai tanggal 7-30 Juni 2017 untuk tahap pertama dan dilanjutkan pada 7-30 Desember 2017.

### **2.2 Pelaksanaan Tracer Study**

Tracer study Prodi MSP UB dilaksanakan oleh tim tracer studi yang disyahkan melalui Surat Tugas Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya di bawah koordinasi tim Gugus Jaminan Mutu (GJM).

### **2.3 Metode Pelaksanaan Tracer Study**

Tracer studi ini dilaksanakan dalam 4 (empat) tahap, yaitu:

1. Pengembangan instrument survey, yaitu kuisisioner yang akan digunakan
2. Design mekanisme penyebaran kuisisioner untuk pengisian kuisisioner
3. Pengumpulan data hasil survey
4. Analisis data dan pelaporan

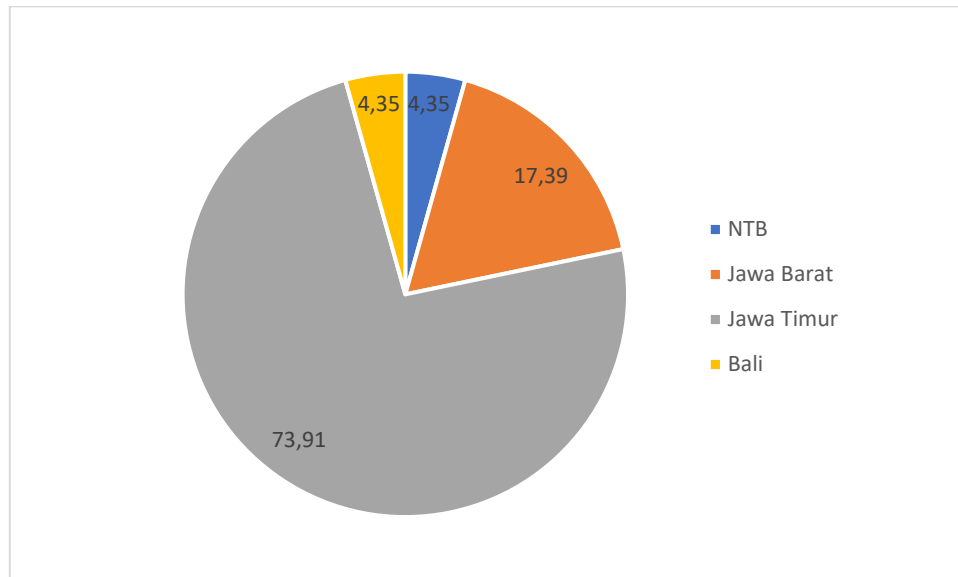
Pada tahap pertama, merupakan tahap yang sangat penting dan menentukan jenis data terkumpul untuk dapat dianalisis dan mendapatkan informasi dikehendaki. Tracer studi ini menggunakan instrumen dari kuisisioner yang ada di form survey PKTS dan ada beberapa pengembangan, khususnya terkait dengan kegiatan kewirausahaan oleh alumni.

Beberapa bagian yang dalam kuisisioner adalah sebagai berikut:

1. Identitas Alumni
2. Kuisisioner wajib (Lama memperoleh pekerjaan pertama (sebelum/sesudah dlm bulan); sumberdana dalam pembiayaan kuliah; berkerja/tidak saat disurvey; kesesuaian pendidikan, pendapatan per bulan)
3. Kuisisioner Optional (Kualitas kegiatan akademik (perkuliahan, demonstrasi, project riset, magang, praktikum, kerja lapang, diskusi); waktu mulai mencari kerja (bulan sebelum/sesudah lulus; sumber info pekerjaan; jumlah instansi/perusahaan dilamar; jumlah instansi/perusahaan merespon; jumlah instansi/perusahaan mewawancarai; kondisi alumni saat ini (ada options); saat ini apakah masih mencari kerja; jenis instansi/perusahaan saat kerja sekarang; sebab ketidaksesuaian kerja saat ini; kondisi kompetensi saat lulus dan saat kerja (ada options).

### III. PROFIL RESPONDEN TRACER STUDY PRODI MSP

#### 3.1 Sebaran Domisili Responden Alumni

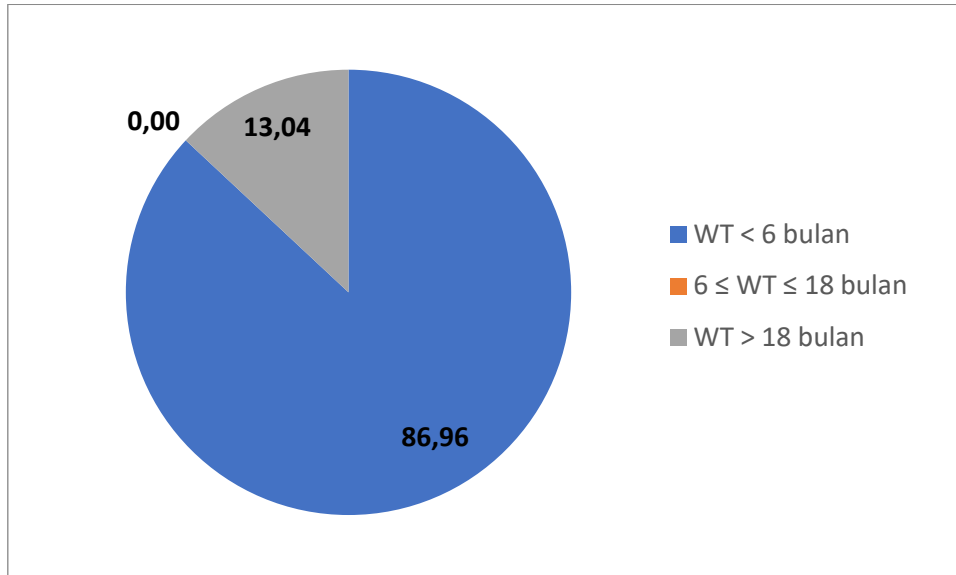


Gambar 3.1 Sebaran domisili alumni berdasarkan provinsi

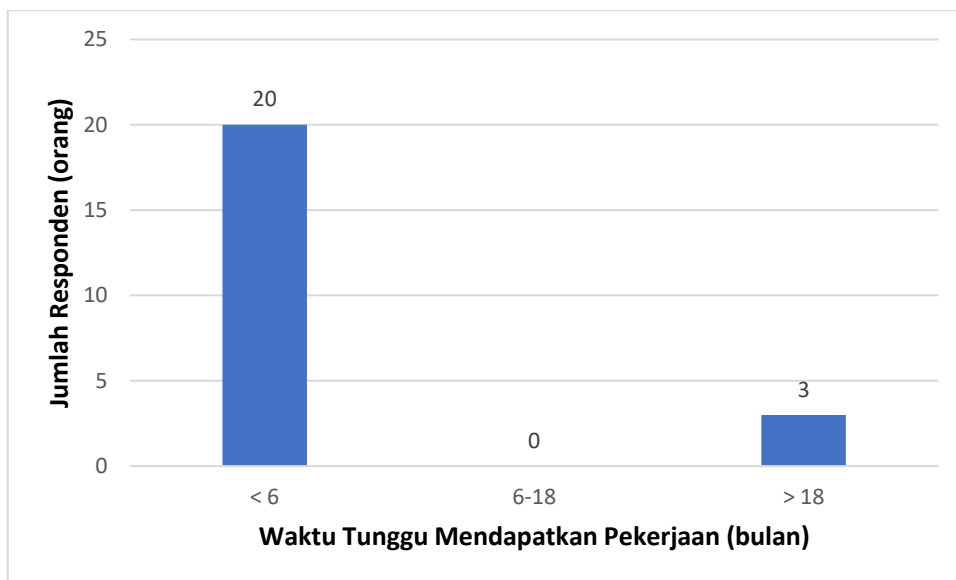
Responden yang didapatkan dari lulusan Prodi MSP adalah sebanyak 23 orang. Jumlah ini apabila dibandingkan dengan jumlah total lulusan pada tahun 2015 maka jumlah responden sebesar 11,33%. Sebagian besar, atau sebesar 73,91% responden berdomisili di provinsi Jawa Timur, sedangkan sisanya di Jawa Barat (17,39%), NTB (4,35%) dan Bali (4,35%).

## IV. MASA TRANSISI DAN JENIS PEKERJAAN ALUMNI

### 4.1 Lama Tunggu Pekerjaan Pertama Alumni



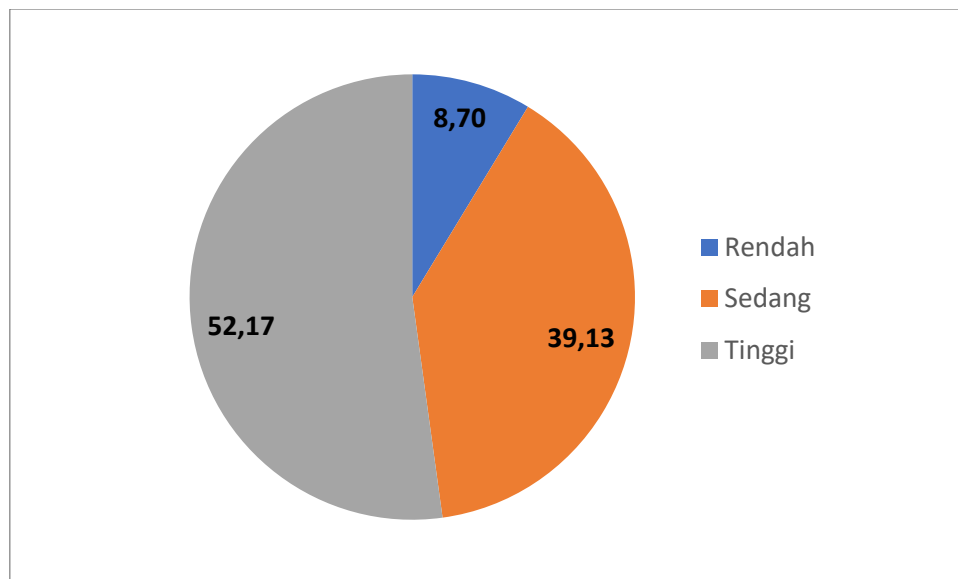
Gambar 4.1.1 Persentase responden pada kategori lama tunggu pekerjaan alumni lulusan 2015



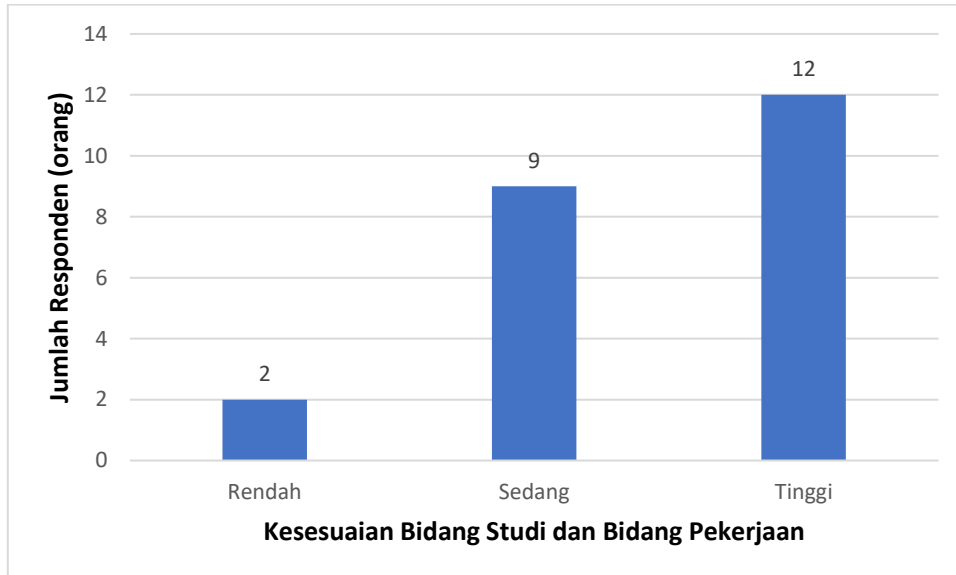
Gambar 4.1.2 Jumlah responden pada kategori lama tunggu pekerjaan alumni lulusan 2015

Sebanyak 86,96% responden menyampaikan bahwa mereka telah mendapatkan pekerjaan sebelum 6 bulan setelah lulus kuliah. Sisanya sebanyak 13,04% responden mendapatkan pekerjaan setelah 18 bulan setelah lulus kuliah. Meskipun persentase tersebut cukup menggembirakan, tetapi apabila dilihat dari jumlahnya (Gambar 4.1.2) maka diketahui bahwa data tersebut tidak cukup representative menggambarkan kondisi nyata karena hanya 11 dari total lulusan tahun 2015. Maka diperlukan usaha lebih keras untuk mencapai 30% responden setiap Angkatan.

#### 4.2 Kesesuaian Bidang Studi dan Bidang Pekerjaan



Gambar 4.2.1 Persentase responden pada kategori kesesuaian bidang studi dan bidang pekerjaan alumni lulusan 2015



Gambar 4.2.1 Persentase responden pada kategori kesesuaian bidang studi dan bidang pekerjaan alumni lulusan 2015

Salah satu indikator penting dalam menilai kualitas lulusan adalah kesesuaian/relevansinya pada pekerjaan yang ditekuninya. Sebanyak 52,17% atau sejumlah 12 responden menyebutkan bahwa bidang studi selama kuliah di Prodi MSP memiliki kesesuaian yang tinggi. Kesesuaian tingkat sedang dialami oleh sebanyak 39,13% responden, sedangkan hanya 8,70% atau sejumlah 2 responden yang menyatakan bahwa bidang pekerjaannya hanya memiliki kesesuaian yang rendah.

## V. PENILAIAN PENGGUNA ALUMNI

### 5.1 Jumlah dan Kualifikasi Responden

Tabel 5.1 Perbandingan jumlah lulusan tahun 2015, pengguna alumni dan lulusan yang dinilai

Jumlah Lulusan	203 responden
Jumlah Responden Pengguna Lulusan	34 responden
Jumlah Lulusan yang Dinilai oleh Pengguna	48 responden

Sebanyak 34 responden turut mengisi tracer study. Jumlah lulusan yang dinilai sebanyak 48 lulusan. Jumlah ini merupakan 23,65% dari seluruh lulusan Prodi MSP tahun 2015.

### 5.2 Penilaian Kualitas Alumni

Tab 5.2 Penilaian kemampuan alumni 2015

Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Etika	75,00	25,00	0,00	0,00
Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	50,00	37,50	12,50	0,00
Kemampuan berbahasa asing	12,50	50,00	25,00	12,50
Penggunaan teknologi informasi	62,50	37,50	0,00	0,00
Kemampuan berkomunikasi	50,00	50,00	0,00	0,00
Kerjasama	37,50	62,50	0,00	0,00
Pengembangan diri	62,50	37,50	0,00	0,00

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pengguna alumni, maka diperlukan strategi tindak lanjut, diantaranya adalah

a. Etika

Etika lulusan Prodi MSP tahun 2015 secara umum sangat baik (75%). Meskipun demikian, tapi perlu dilakukan peningkatan melalui proses belajar mengajar dan

interaksi di luar kelas. Hal ini perlu dibiasakan menggunakan etika yang baik dan teladan dari dosen dan tenaga kependidikan sehingga akan membangun iklim etika yang baik.

- b. Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)  
Keahlian pada bidang ilmu lulusan Prodi MSP tergolong sangat baik (50%) dan baik (37,5%). Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan keilmuan lulusan 2015 dianggap belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh dunia kerja. Hal ini bisa dihindari dengan peningkatan pemahaman melalui berbagai metode pembelajaran yang terstruktur dan mendalam. Selain itu, mahasiswa harus didorong untuk melakukan berbagai kompetisi di bidang akademik, salah satunya melalui Program Kreativitas Mahasiswa.
- c. Kemampuan berbahasa asing  
Kemampuan Bahasa Inggris lulusan tahun 2015 perlu ditingkatkan dengan semakin banyak kesempatan mahasiswa menggunakan referensi berbahasa Inggris.
- d. Penggunaan teknologi informasi  
Lulusan tahun 2015 telah memiliki kemampuan dalam pemanfaatan teknologi informasi, yaitu sebanyak 62,50% sangat baik dan 37,50% baik. Meskipun demikian, masih terus perlu ditingkatkan kemampuan tersebut melalui penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran di kelas maupun praktikum.
- e. Kemampuan berkomunikasi  
Secara umum lulusan tahun 2015 telah memiliki kemampuan komunikasi yang sangat baik (50%) dan baik (50%). Kemampuan komunikasi tersebut perlu terus ditingkatkan melalui interaksi-interaksi dengan berbagai pihak, terutama dalam mengomunikasikan program dengan masyarakat umum.
- f. Kerjasama  
Kemampuan Kerjasama relative baik (62,50%). Hal ini memerlukan peningkatan dengan semakin banyak system Pendidikan dengan system project atau group yang memungkinkan terjadinya Latihan selama berkuliah di Prodi MSP.
- g. Pengembangan diri  
Pengembangan diri telah dilakukan oleh lulusan tahun 2015. Hal ini diindikasikan oleh penilaian atasan alumni yang menyebutkan bahwa lulusan sebanyak 62,50% telah sangat baik dalam pengembangan diri. Meski demikian, masih perlu upaya untuk meningkatkan kemampuan ini dengan memberikan waktu bagi mahasiswa untuk mengikuti organisasi dan menambah pengalaman di luar perkuliahan.



## **VI. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN**

Berdasarkan data yang diperoleh Tim Tracer Study Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan diperoleh data responden alumni sebanyak 23 orang dan atasan alumni sebanyak 34 orang. Jumlah ini tergolong sangat kecil apabila dibandingkan dengan jumlah lulusan pada tahun 2015. Hal ini memerlukan upaya yang lebih dalam menjangkau alumni secara lebih luas. Beberapa cara untuk mewujudkannya adalah dengan melakukan koordinasi dengan setiap Angkatan melalui berbagai metode, baik itu komunikasi langsung, melalui social media, dan pertemuan-pertemuan rutin dalam reuni.

Perlu berbagai upaya untuk meningkatkan kecepatan penyerapan alumni ke dunia kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya peningkatan skill yang diperlukan dan memberikan kesempatan magang ke dunia kerja yang sebenarnya sehingga mahasiswa mampu memahami dan membiasakan diri dengan dunia kerja. Perlu juga upaya lebih untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, komunikasi dan kerja sama.

## REFERENSI

- Bakhtiar, M. I., & Latif, S. (2017). Tracer study alumni: Upaya pengembangan prodi bimbingan konseling universitas negeri makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 32–40.
- Kahn, M., Gamedze, T., & Oghenetega, J. (2019). International Journal of Educational Development Mobility of sub-Saharan Africa doctoral graduates from South African universities — A tracer study. *International Journal of Educational Development*, 68: 9–14. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2019.04.006>